

BAB III

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Penelitian Per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang jumlah pertemuannya ada 4 pertemuan

a. SIKLUS I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan ,dan setiap pertemuan mencakup 2 jam pelajaran .Adapun tahapan dalam pelaksanaan siklus I (satu) adalah sebagai berikut

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran dengan materi Surat Al Quran
- b) Memilih dan menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran yaitu, metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan menggunakan jigsaw Quran.
- c) Menyiapkan alat peraga yang dianggap cocok dan mendekati PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Menyenangkan)

- d) Menyiapkan soal tes akhir pada setiap siklus dan setiap pertemuan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan yang telah disusun oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat dengan cara peneliti melaksanakan pembelajaran didepan kelas dan teman sejawat mengawasi dari belakang dengan mengisi lembar pengamatan, untuk mencari kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap anak didik.

Adapun langkah –langkah, pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa
- b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran yang lalu
- c) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran
- d) Guru menjelaskan tentang surat tersebut, makna, asbabun nuzul, dan tafsir
- e) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- f) *Guru membagikan kartu jigsaw/puzzle, untuk didiskusikan dalam kelompok dalam bentuk permainan.*
- g) Siswa melaksanakan permainan kartu dan berdiskusi didalam kelompoknya
- h) Siswa bersama guru membahas hasil kerja kelompok anak

i) Siswa mengerjakan tes formatif secara individu sebagai akhir pembelajaran

j) Guru memberi PR pada anak

3) Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui apakah jalannya pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian Siklus I ini sudah berhasil atau belum

4) Refleksi

Setelah diproses hasil pekerjaan peserta didik, hasil pengamatan maupun hasil kerja kelompok, selanjutnya dilakukan analisis oleh peneliti (guru). Hasil analisis digunakan untuk melakukan refleksi apakah pembelajaran sudah berhasil. Apabila hasil belum sesuai indikator yang telah ditetapkan akan diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya

b. SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dan setiap pertemuan mencakup 2 jam pelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan siklus I (satu) adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran dengan materi Surat Quran II
- b) Memilih dan menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran yaitu, metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan menggunakan jigsaw(puzzle) II.
- c) Menyiapkan alat peraga yang dianggap cocok dan mendekati PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Menyenangkan)
- d) Menyiapkan soal tes akhir pada setiap siklus dan setiap pertemuan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan yang telah disusun oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat dengan cara peneliti melaksanakan pembelajaran didepan kelas dan teman sejawat mengawasi dari belakang dengan mengisi lembar pengamatan ,untuk mencari kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap anak didik.

Adapun langkah –langkah, pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa
- b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pelajaran yang lalu
- c) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran
- d) Guru menjelaskan tentang surat

- e) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- f) Guru membagikan kartu jigsaw, untuk didiskusikan dalam kelompok dalam bentuk permainan.
- g) Siswa melaksanakan permainan kartu dan berdiskusi didalam kelompoknya
- h) Siswa bersama guru membahas hasil kerja kelompok anak
- i) Siswa mengerjakan tes formatif secara individu sebagai akhir pembelajaran
- j) Guru memberi PR pada anak

3) Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui apakah jalannya pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian Siklus I ini sudah berhasil atau belum

4) Refleksi

Setelah diproses hasil pekerjaan peserta didik, hasil pengamatan maupun hasil kerja kelompok, selanjutnya dilakukan analisis oleh peneliti (guru). Hasil analisis digunakan untuk melakukan refleksi apakah pembelajaran sudah berhasil. Apabila

hasil belum sesuai indikator yang telah ditetapkan akan diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Per Siklus

Tingkat keberhasilan siswa sebelum dilakukan perbaikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang surat Al Lahab dan Al Kafirun di kelas V semester II SD Negeri Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang cukup rendah .

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang surat Al Lahab dan Al Kafirun di kelas V semester II SD Negeri Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011 / 2012 dari 32 siswa yang mencapai nilai tuntas (7,5) pada siklus I, pertemuan 1 belum bisa berhasil dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan melihat daftar nilai dan grafik hasil penilaian siklus I, pertemuan 1.

a. Siklus I

Siklus I (satu) dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang masing – masing pertemuan lamanya 35 menit. Materi siklus I adalah surat Al Lahab dengan menerapkan metode diskusi kelompok .Peneliti mengawali dengan merencanakan perbaikan pembelajaran, melaksanakan perbaikan, pengamatan dan refleksi.

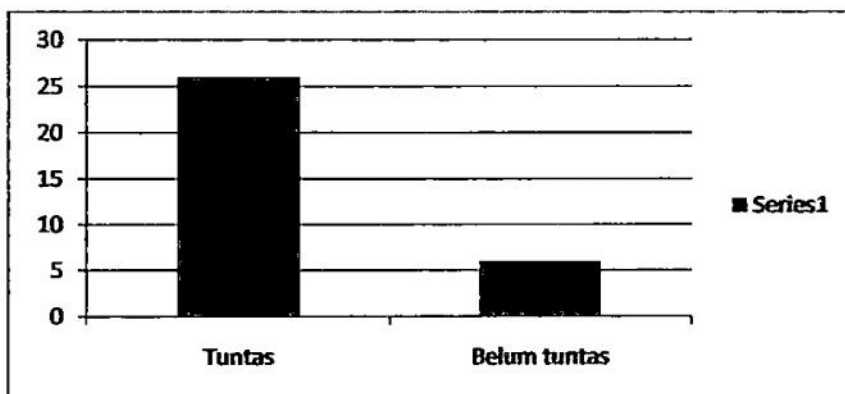
1) Perencanaan

Dalam perbaikan pembelajaran memfokuskan pada permasalahan yang ada pada pembelajaran sebelumnya. Disini guru menyusun metode yang tepat agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran siklus I. Dengan penerapan metode yang tepat yaitu metode diskusi kelompok siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang terlaksana sesuai dengan perencanaan .

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi dengan mengadakan tes formatif untuk mengetahui keberhasilan siswa (keaktifan siswa). Adapun hasil perbaikan pembelajaran siklus I dapat dilihat dari grafik berikut :

2..Grafik ketuntasan hasil tes formatif siklus I



Ketuntasan sudah maksimal 78 % , dikarenakan enam anak memang ada yang belum mendapat ketuntasan nilai 7,5.

3) Pengamatan

Selama perbaikan pembelajaran siklus I berlangsung, peneliti dengan bantuan teman sejawat yang bertugas membantu melakukan pengamatan. Penelitian diambil dari pengamatan terhadap guru dan siswa. Guru sebagai subyek penelitian terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dan pengamatan (observasi) atas tindakan pembelajaran pada siklus I, maka dapat diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran secara umum sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan dari peneliti yang belum bisa memaksimalkan proses pembelajaran dikarenakan terbatasnya waktu.
- 2) Dari 32 siswa ,26 siswa dapat menyelesaikan proses pembelajaran dengan hasil tuntas (7,5) bahkan cukup banyak yang mengalami ketuntasan diatas nilai tersebut. Sedangkan 6 siswa memang belum bisa mencapai ketuntasan 7,5.

b. Siklus II

Hasil belajar siklus I sudah mengalami kemajuan, dibandingkan dengan belajar sebelum perbaikan dilaksanakan. Meskipun tetap masih ada enam anak yang terpaksa tidak tuntas. Dari hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus II dengan tujuan agar semua siswa tuntas belajar. Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yang masing – masing pertemuan lamanya 2 x 35 menit. Materi pada siklus II adalah FPB dengan menerapkan metode pemberian tugas. Peneliti mengawali dengan merencanakan perbaikan pembelajaran, melaksanakan perbaikan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

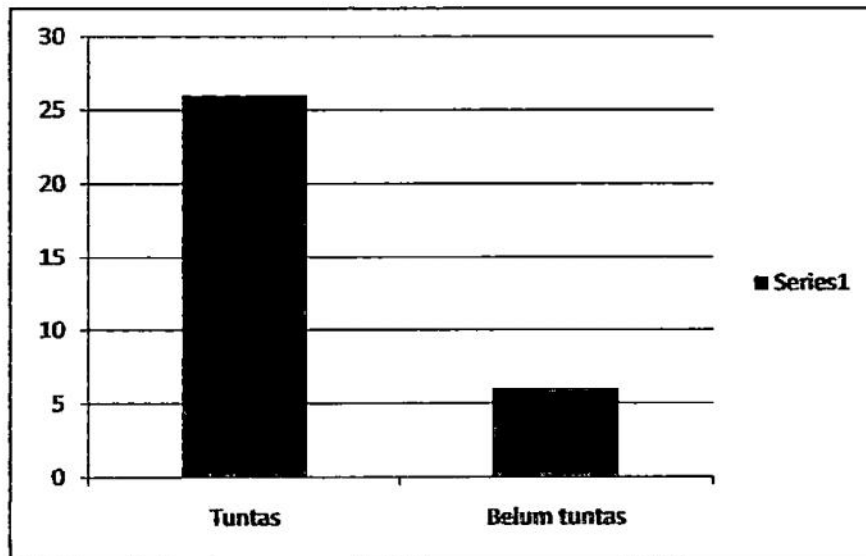
Dalam perbaikan pembelajaran memfokuskan pada permasalahan yang ada kaitan atau hubungan pada pembelajaran sebelumnya (Siklus I). Disini guru menyusun metode yang tepat agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran siklus II meningkat. Dengan penerapan metode yang tepat yaitu metode pemberia tugas. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang terlaksana sesuai dengan perencanaan .

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi dengan mengerjakan tes formatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa .

Adapun hasil perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat dari grafik berikut :

Grafik Ketuntasan Hasil Tes Formatif pada Siklus II



Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, dari 32 siswa yang mendapat nilai tuntas 26, atau sekitar 78 %. Sedangkan yang belum tuntas 6, atau sekitar 18 %.

2. PEMBAHASAN DARI SETIAP SIKLUS

1. Siklus I

Berdasarkan pengolahan data dan hasil diskusi dengan teman sejawat sebelum perbaikan siklus I, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Standar Kompetensi mengartikan dan memahami surat pendek pilihan. Kompetensi Dasar mengartikan surat Al Lahab dan Al Kafirun.

Kelas V semester II Tahun Pelajaran 2011 /2012 di SD Negeri Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Dari 32 siswa yang mendapat nilai 75 keatas baru 26 atau 80 % yang berarti masih ada 6 siswa atau 20 % yang belum tuntas

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I. Pada perbaikan pembelajaran melalui pola PTK siklus I, peneliti menemukan adanya perubahan peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajar. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Kemajuan ini dapat dilihat pada hasil tes formatif. Dari 32 siswa yang mendapat nilai tuntas 75 keatas cukup meningkat .

Tabel ketuntasan siklus 1 Pertemuan 1

NOMOR	INDUK	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	714	ADHENISA RATNA AUGUSTIN	50	belum tuntas
2	755	AGIN TRI NUR EKHSAN	60	belum tuntas
3	748	AISYA DWI AMARASTUTY	65	belum tuntas
4	760	AMUNG CIPTA LABUH NAGARI	70	belum tuntas
5	761	ANTONI LANGIT DARAMORE DA CUNHA	60	belum tuntas
6	762	ARIFANO DAMAR BINAWA	70	belum tuntas
7	763	ARINDA APRILIA HASNA SALSABILA	65	belum tuntas
8	764	AZHIRA AZZAHRA	80	tuntas
9	765	BIMA USODO	80	tuntas
10	766	DEWI ANISA RATRININGSIH	70	belum tuntas
11	767	DONI HENDRAWAN	70	belum tuntas
12	768	DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	75	tuntas
13	769	ERLINDA FADJULA AGUSTIN	65	belum tuntas
14	770	FACHRI ALFIAN WAHYU SAPUTRA	80	tuntas

15	775	FIRDAUS DANANJAYA	60	belum tuntas
16	776	HASHINA DAHIN ANDALIPUTRI	70	belum tuntas
17	777	HAANII DHIYAA ASMAWATI	80	tuntas
18	778	ILYASA ALFAYANA	65	belum tuntas
19	780	JEFFRI AUF FIRMAN	65	belum tuntas
20	781	LULU ANNA FAURIANDARI	80	tuntas
21	782	MADDA NUR ABIDIN	80	tuntas
22	783	MARCELLINO MIKOLA SETYANANDA	70	belum tuntas
23	784	MARIZKA ZAHRA ANNISA	60	belum tuntas
24	785	MUCHAMMAD NAUFAL MIR-TSAGUF	70	belum tuntas
25	786	M. IQBAL PUTRA ERDIANSYAH	70	belum tuntas
26	787	MUHAMMAD MAULANA IKHSAN	70	belum tuntas
27	788	MUHAMMAD YUDISTIRA ANANTA PUTRA	55	belum tuntas
28	789	NABILA RAHMAN SUKMAWATI	85	tuntas
29	790	NAUFALARI NUGROHO	60	belum tuntas
30	796	NINDA FATKHUL BAROKAH	65	belum tuntas
31	821	RATIH KUMALADEWI	65	belum tuntas
32	870	RISKI PUTRI UTAMI	65	belum tuntas
		RATA –RATA	68,59375	

Tabel ketuntasan siklus 1 Pertemuan 2

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI	KET
	INDUK			
1	714	ADHENISA RATNA AUGUSTIN	65	belum tuntas
2	755	AGIN TRI NUR EKHSAN	75	tuntas
3	748	AISYA DWI AMARASTUTY	75	tuntas
4	760	AMUNG CIPTA LABUH NAGARI	75	tuntas
5	761	ANTONI LANGIT DARAMORE DA CUNHA	60	belum tuntas
6	762	ARIFANO DAMAR BINAWA	75	tuntas
7	763	ARINDA APRILIA HASNA SALSABILA	75	tuntas
8	764	AZHIRA AZZAHRA	90	tuntas
9	765	BIMA USODO	90	tuntas
10	766	DEWI ANISA RATRININGSIH	75	tuntas
11	767	DONI HENDRAWAN	75	tuntas
12	768	DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	80	tuntas
13	769	ERLINDA FADJILA AGUSTIN	75	tuntas
14	770	FACHRI ALFIAN WAHYU SAPUTRA	85	tuntas
15	775	FIRDAUS DANANJAYA	70	belum tuntas

16	776	HASHINA DAHIN ANDALIPUTRI	80	tuntas
17	777	HAANII DHIYAA ASMAWATI	100	tuntas
18	778	ILYASA ALFAYANA	80	tuntas
19	780	JEFFRI ALIF FIRMAN	75	tuntas
20	781	LULU ANNA FAJRIANDARI	90	tuntas
21	782	MADDA NUR ABIDIN	100	tuntas
22	783	MARCELLINO MIKOLA SETYANANDA	80	tuntas
23	784	MARIZKA ZAHRA ANNISA	65	belum tuntas
24	785	MUCHAMMAD NAUFAL MIR-TSAGUF	80	tuntas
25	786	M. IQBAL PUTRA ERDIANSYAH	80	tuntas
26	787	MUHAMMAD MAULANA IKHSAN	80	tuntas
27	788	MUHAMMAD YUDISTIRA ANANTA PUTRA	55	belum tuntas
28	789	NABILA RAHMAN SUKMAWATI	100	tuntas
29	790	NAUFALARI NUGROHO	65	belum tuntas
30	796	NINDA FATKHUL BAROKAH	75	tuntas
31	821	RATIH KUMALADEWI	75	tuntas
32	870	RISKI PUTRI UTAMI	75	tuntas
		RATA-RATA	77,96875	

2. Siklus II

Karena adanya pelaksanaan perbaikan pada siklus I, hasil tes formatif siswa pada pertemuan yang ke 2 dapat meningkat, maka peneliti berusaha untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II juga. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti menerapkan metode pemberian tugas. Ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang sangat jelas berbeda. Dari 32 siswa yang ada, ternyata nilai selalu dapat bertambah dari siklus pertemuan satu ke siklus pertemuan selanjutnya.

Tabel ketuntasan siswa siklus 2 Pertemuan 1

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI	KET
INDUK				
1	714	ADHENISA RATNA AUGUSTIN	50	belum tuntas
2	755	AGIN TRI NUR EKHSAN	60	belum tuntas
3	748	AISYA DWI AMARASTUTY	65	belum tuntas
4	760	AMJUNG CIPTA LABUH NAGARI	65	belum tuntas
5	761	ANTONI LANGIT DARAMORE DA CUNHA	55	belum tuntas
6	762	ARIFANO DAMAR BINAWA	70	belum tuntas
7	763	ARINDA APRILIA HASNA SALSABILA	70	belum tuntas
8	764	AZHIRA AZZAHRA	70	belum tuntas
9	765	BIMA USODO	80	tuntas
10	766	DEWI ANISA RATRININGSIH	70	belum tuntas
11	767	DONI HENDRAWAN	65	belum tuntas
12	768	DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	70	belum tuntas
13	769	ERLINDA FADULLA AGUSTIN	65	belum tuntas
14	770	FACHRI ALFIAN WAHYU SAPUTRA	80	tuntas
15	775	FIRDAUS DANANJAYA	60	belum tuntas
16	776	HASHINA DAHIN ANDALIPUTRI	80	tuntas
17	777	HAANII DHIYAA ASMAWATI	80	tuntas
18	778	ILYASA ALFAYANA	60	belum tuntas
19	780	JEFFRI ALIF FIRMAN	65	belum tuntas
20	781	LULU ANNA FAJRIANDARI	80	tuntas
21	782	MADDA NUR ABIDIN	80	tuntas
22	783	MARCELLINO MIKOLA SETYANANDA	65	belum tuntas
23	784	MARIZKA ZAHRA ANNISA	60	belum tuntas
24	785	MUCHAMMAD NAUFAL MIR-TSAGUF	60	belum tuntas
25	786	M. IQBAL PUTRA ERDIANSYAH	65	belum tuntas
26	787	MUHAMMAD MAULANA IKHSAN	60	belum tuntas
27	788	MUHAMMAD YUDISTIRA ANANTA PUTRA	50	belum tuntas
28	789	NABILA RAHMAN SUKMAWATI	70	belum tuntas
29	790	NAUFAL ARI NUGROHO	60	belum tuntas
30	796	NINDA FATKHUL BAROKAH	65	belum tuntas
31	821	RATIH KUMALADEWI	65	belum tuntas
32	870	RISKI PUTRI UTAMI	60	belum tuntas
		RATA-RATA	66,25	

Tabel ketuntasan siswa siklus 2 Pertemuan 2

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI	KET
	INDUK			
1	714	ADHENISA RATNA AUGUSTIN	50	belum tuntas
2	755	AGIN TRI NUR EKHSAN	75	tuntas
3	748	AISYA DWI AMARASTUTY	75	tuntas
4	760	AMUNG CIPTA LABUH NAGARI	75	tuntas
5	761	ANTONI LANGIT DARAMORE DA CUNHA	60	belum tuntas
6	762	ARIFANO DAMAR BINAWA	80	tuntas
7	763	ARINDA APRILIA HASNA SALSABILA	80	tuntas
8	764	AZHIRA AZZAHRA	80	tuntas
9	765	BIMA USODO	90	tuntas
10	766	DEWI ANISA RATRININGSIH	75	tuntas
11	767	DONI HENDRAWAN	75	tuntas
12	768	DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	75	tuntas
13	769	ERLUNDA FADLILA AGUSTIN	75	tuntas
14	770	FACHRI ALFIAN WAHYU SAPUTRA	90	tuntas
15	775	FIRDAUS DANANJAYA	65	belum tuntas
16	776	HASHINA DAHIN ANDALIPUTRI	80	tuntas
17	777	HAANII DHIYAA ASMAWATI	85	tuntas
18	778	ILYASA ALFAYANA	75	tuntas
19	780	JEFFRI ALIF FIRMAN	75	tuntas
20	781	LULU ANNA FAJRIANDARI	80	tuntas
21	782	MADDA NUR ABIDIN	100	tuntas
22	783	MARCELLINO MIKOLA SETYANANDA	75	tuntas
23	784	MARIZKA ZAHRA ANNISA	65	belum tuntas
24	785	MUCHAMMAD NAUFAL MIR-TSAGUF	75	tuntas
25	786	M. IQBAL PUTRA ERDIANSYAH	75	tuntas
26	787	MUHAMMAD MAULANA IKHSAN	75	tuntas
27	788	MUHAMMAD YUDISTIRA ANANTA PUTRA	65	belum tuntas
28	789	NABILA RAHMAN SUKMAWATI	75	tuntas
29	790	NAUFAL ARI NUGROHO	75	tuntas
30	796	NINDA FATKHUL BAROKAH	75	tuntas
31	821	RATIH KUMALADEWI	75	tuntas
32	870	RISKI PUTRI UTAMI	75	tuntas
		RATA-RATA	75,625	

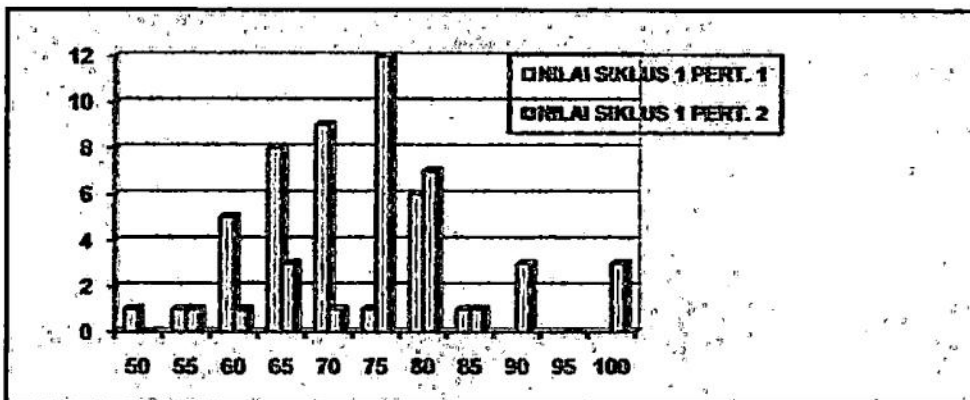
NO 1. Tabel peningkatan hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 dan 2

No	Nilai	Pert. 1		Pert. 2	
		Jumlah	Prosen	Jumlah	Prosen
1	50	1	3,1	-	0
2	55	1	3,1	1	3,1
3	60	5	15,6	1	3,1
4	65	8	25	3	9,4
5	70	9	28,1	1	3,1
6	75	1	3,1	12	37,5
7	80	6	18,8	7	21,9
8	85	1	3,1	1	3,1
9	90	-	0	3	9,4
10	95	-	0	-	0
11	100	-	0	3	9,4

NO 2 Tabel peningkatan hasil belajari siklus 2 pertemuan 1 dan 2

No	Nilai	Pert. 1		Pert. 2	
		Jumlah	Prosen	Jumlah	Prosen
1	50	2	6,3	1	3,1
2	55	1	3,1	-	0
3	60	8	2,5	1	3,1
4	65	9	28,1	3	9,4
5	70	6	18,8	-	0
6	75	-	0	18	56,3
7	80	6	18,8	5	15,6
8	85	-	0	1	3,1
9	90	-	0	2	6,3
10	100	-	0	1	3,1

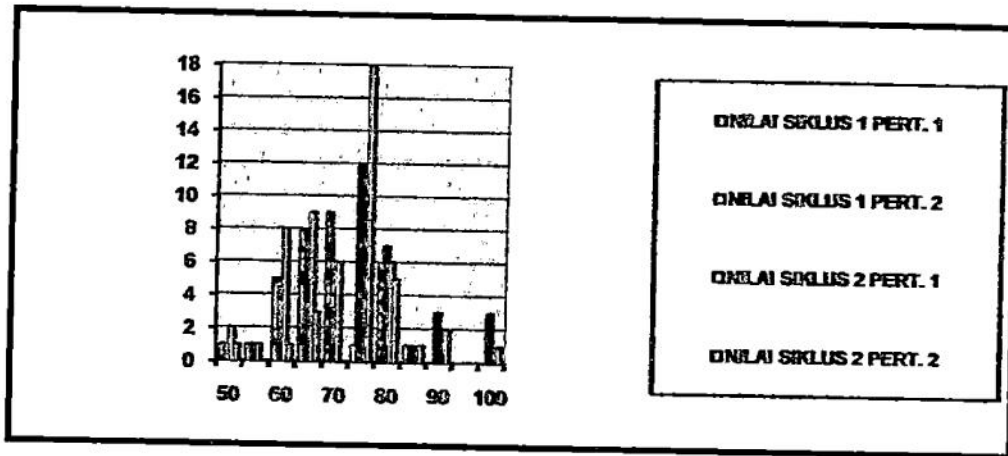
Diagram Hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 dan 2



NO 3. Tabel gabungan peningkatan hasil belajari siklus 1 dan siklus 2

No	Nilai	Siklus1				Siklus2			
		Pert.1		Pert.2		Pert.1		Pert.2	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	50	1	3,1	-	0	2	6,3	1	3,1
2	55	1	3,1	1	3,1	1	3,1	-	0
3	60	5	15,6	1	3,1	8	25	1	3,1
4	65	8	25	3	9,4	9	28,1	3	9,4
5	70	9	28,1	1	3,1	6	18,8	-	0
6	75	1	3,1	12	37,5	-	0	18	56,3
7	80	6	18,8	7	0	6	18,8	5	15,6
8	85	1	3,1	1	3,1	-	0	1	3,1
9	90	-	0	3	9,4	-	0	2	6,3
10	95	-	0	-	0	-	0	-	0
11	100	-	0	-	0	-	0	1	3,1

NO. 4. Diagram gabungan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam



Dengan memperhatikan Tabel dan Diagram diatas, segera dapat diketahui adanya kenaikan di setiap siklus dalam setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 juga kelihatan meningkat. Pada siklus 1 pertemuan 1 nilai anak yang rata- ratanya 69 meningkat menjadi 78. Sedang pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 nilai anak – anak yang rata – ratanya 66 meningkat menjadi 76.